

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan (Notoatmodjo.2005) yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi dan tingkat kepadatan lalat di Pasar Rakyat Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja atau lingkungan kerja Pasar Rakyat Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung Tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2022

#### **C. Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini adalah sanitasi pasar yang meliputi: bangunan pasar, sarana sanitasi dan pengukuran keoadatan lalat di Pasar Rakyat Desa Sibanggede berdasarkan pedoman penilaian penyelenggaraan Pasar Sehat No 519/MENKES/SK/VI/2008. Serta pengukuran tingkat kepadatan lalat.

#### **D. Teknis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

###### **a. Data primer**

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis. Data primer meliputi data sanitasi pada konstruksi bangunan seperti atap dinding, lantai, tempat penjualan bahan pangan, dan sarana sanitasi seperti air bersih, toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor dan pengelolaan sampah yang di-dapat dengan cara pengamatan dan penilaian menggunakan formulir pasar sehat berdasarkan Kepmenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008. Serta melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, selain data yang di peroleh dari objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang terdapat di kantor Pasar Rakyat Sibanggede meliputi jumlah pedagang, struktur organisasi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

### a. Keadaan konstruksi bangunan dan sarana sanitasi

Cara pengumpulan data keadaan konstruksi bangunan dan sarana sanitasi yaitu dengan cara observasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan penilaian terhadap sanitasi pasar meliputi konstruksi bangunan pasar seperti atap, dinding, lantai, tempat penjualan bahan pangan dan sarana sanitasi seperti air bersih, toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor dan pengelolaan sampah.

### b. Tingkat kepadatan lalat

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan
- 2) Menentukan titik pengukuran kepadatan lalat pada masing-masing kios buah, kios makanan, kios daging, kios sayur dan tempat sampah
- 3) Meletakkan *fly grill* pada tempat yang telah ditentukan
- 4) Menghitung jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik, dihitung menggunakan *hand counter*
- 5) Melakukan penghitungan 10 kali pada setiap lokasi
- 6) Menghitung nilai rata-rata yang tertinggi dan mencatat dengan rumus perhitungan kepadatan lalat

### c. Dokumentasi

Suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan media foto sebagai bukti saat melakukan penelitian.

## 3. Instrument data

Agar mempermudah dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

- a. Lembar observasi *check list* (Pedoman Penilaian Pasar Sehat).
- b. Perlengkapan alat tulis
- c. Kamera sebagai dokumentasi
- d. *Stopwatch*
- e. *Fly grill*
- f. *Hand counter*

## **E. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Hasil penilaian keadaan sanitasi pasar yang meliputi kontruksi bangunan, sarana sanitasi dan tingkat kepadatan lalat akan dibandingkan dengan interval yang telah dibuat sehingga diketahui masuk dalam kategori baik, cukup dan kurang.

### **2. Analisis data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini pengukuran adalah deskriptif. Dimana data yang sudah diolah terlebih dahulu kemudian akan dianalisa untuk penilaian atau jumlah skor yang menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2014):

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

- a. Kontruksi bangunan

Untuk mengetahui kontruksi bangunan, penulis menggunakan lembar observasi dengan jumlah 24 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ya” nilainya 1 dan tidak nilainya “0” maka didapat:

$$\text{Interval} = 24-0$$

$$\frac{\quad}{3}$$

$$= 8$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai untuk jawaban kuesioner konstruksi bangunan, dapat dirinci sebagai berikut:

0-8: Kurang

9-16: Cukup

17-24: Baik

b. Sarana sanitasi

Untuk mengetahui sarana sanitasi, penulis menggunakan lembar observasi dengan jumlah 27 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ ya “ nilainya 1 dan tidak nilainya “ 0 “ maka didapat:

$$\text{Interval} = \frac{27-0}{3}$$

$$= 9$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai untuk jawaban kuesioner sarana sanitasi, dapat dirinci sebagai berikut:

0 – 9: Kurang

10 –18 :Cukup

19 – 27: Baik

c. Tingkat kepadatan lalat

Perhitungan tingkat kepadatan lalat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{jumlah kepadatan lalat} = \frac{\Sigma \text{rata-rata 5 nilai tertinggi}}{\Sigma \text{ titik pengambilan}}$$

Hasil yang didapat dibandingkan dengan Dir. Jendral PPM dan PLP.

Menurut Nuidja dalam Adnyana.(2017) dikutip dari Ditjen PPM dan PLP, 1989, h.7 interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau block grill adalah sebagai berikut:

0 – 2 ekor rendah ( tidak menjadi masalah)

3 – 5 ekor sedang (perlu dilakukan pengumuman terhadap tempat berbiaknya lalat)

6 – 20 ekor tinggi/padat (populasi padat, perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan mungkin direncanakan upaya pemberantasan lalat-lalat).

> 21 sangat tinggi/sangat padat (perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan tindakan pengendalian lalat.

d. Jumlah item yang diperiksa dalam formular penilaian keadaan sanitasi yang meliputi kontruksi bangunan dan sarana sanitasi pasar yang berjumlah 51 item. Setelah dilakukan observasi selanjutnya jawaban “YA” akan dihitung dan dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Kurang =  $\leq 17$

b. Cukup = 18 – 34

c. Baik = 35 – 51